

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

1. Konsep *pre* dan *post conference* di Ruang Dahlia Barat RS X telah dipahami sebagai sarana komunikasi terstruktur dalam metode tim yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian asuhan keperawatan. *Pre conference* berfokus pada perencanaan asuhan dan pembagian tugas, sedangkan *post conference* berfungsi sebagai evaluasi hasil asuhan dan penyampaian tindak lanjut antar shift.
2. Pengkajian manajemen keperawatan menunjukkan bahwa pelaksanaan *pre* dan *post conference* belum berjalan optimal dan belum terstandarisasi. Hambatan utama meliputi keterbatasan pemahaman konsep, beban kerja perawat yang tinggi, serta belum tersedianya SOP khusus yang mengatur pelaksanaan *pre* dan *post conference* secara baku di ruangan.
3. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, diagnosis manajemen keperawatan yang ditegakkan adalah belum optimalnya fungsi pengarahan dan pengendalian dalam penerapan *pre* dan *post conference* dengan metode tim, yang berdampak pada kurang efektifnya komunikasi, koordinasi, dan evaluasi asuhan keperawatan.

4. Sebagai tindak lanjut, telah direncanakan workshop internal berbasis jurnal dan evidence-based nursing mengenai pelaksanaan *pre* dan *post conference* dengan metode tim, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keseragaman pemahaman perawat terhadap pelaksanaan *conference* yang efektif.
5. Workshop internal telah diterapkan sebagai bentuk intervensi manajemen keperawatan, dengan mengacu pada salah satu jurnal terkait. Pelaksanaan workshop memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman perawat mengenai alur, tujuan, dan manfaat *pre* dan *post conference* dalam metode tim.
6. Monitoring dan evaluasi terhadap penerapan *pre* dan *post conference* menunjukkan adanya perbaikan dalam pelaksanaan *conference*, khususnya pada keteraturan waktu, kejelasan pembagian tugas, dan kualitas komunikasi antarperawat. Namun demikian, diperlukan evaluasi berkelanjutan dan dukungan kebijakan berupa penyusunan SOP agar penerapan *pre* dan *post conference* dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

## 5.2. Saran

1. Rumah sakit diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan dan manajerial terhadap penerapan *pre* dan *post conference* sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien. RS X disarankan untuk menetapkan kebijakan resmi dan standar operasional prosedur

(SOP) terkait pelaksanaan *pre* dan *post conference* berbasis metode tim, sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit pelayanan. Selain itu, rumah sakit perlu mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan tenaga keperawatan sesuai analisis beban kerja guna mendukung efektivitas pelaksanaan metode tim dan mengurangi beban kerja perawat yang berlebihan.

## 2. Bagi Bidang Keperawatan RS X

Bidang keperawatan diharapkan dapat berperan aktif dalam pembinaan, supervisi, dan evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan *pre* dan *post conference* di setiap ruangan. Bidang keperawatan disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan atau workshop internal secara berkala terkait komunikasi efektif, kepemimpinan ketua tim, dan manajemen asuhan keperawatan berbasis metode tim. Selain itu, bidang keperawatan perlu menjadikan pelaksanaan *pre* dan *post conference* sebagai indikator mutu keperawatan, sehingga dapat dilakukan monitoring dan evaluasi secara terstruktur untuk meningkatkan profesionalisme perawat dan mutu asuhan keperawatan keperawatan.

## 3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat memanfaatkan hasil karya ilmiah ini sebagai referensi pembelajaran dalam memahami penerapan manajemen keperawatan, khususnya *pre* dan *post conference* dengan metode tim. Mahasiswa juga disarankan untuk lebih aktif mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan berpikir

kritis selama praktik klinik, serta menjadikan kegiatan *pre* dan *post conference* sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi klinik dan manajerial. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan ruangan atau metode yang berbeda guna memperkaya evidence-based nursing dalam bidang manajemen keperawatan.

